

Perbaikan Jalan Tanjakan Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah

Ridianto*¹, Solichin², Mulyadi³, Muhammad Bima Eka Putra⁴, Faridah⁵
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Indonesia

Email: *ridianto@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [02 Mei 2022]

Revised [30 Juni 2022]

Accepted [29 Juli 2022]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang sangat penting karena penunjang akses masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Air Putih, Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah, tepatnya di jalan penghubung Desa Air Putih Dusun II ke Dusun I. Jalan desa tersebut merupakan akses keluar masuk masyarakat Desa Air Putih selain warga Desa dari jalan raya Air Sebakul. Metode yang digunakan yaitu survey dilakukan untuk mengetahui seberapa parah kerusakan dan jumlah lokasi jalan yang rusak, setelah itu perencanaan membuat tugas masing-masing Anggota Kegiatan Pengabdian, pelaksanaan perbaikan jalan sepanjang 100 m tahap akhir evaluasi untuk mengetahui tanggapan masyarakat sekitar..

ABSTRACT

Roads are very important land transportation infrastructure because they support community access from one area to another. Community Service Activities in Air Putih Village, Talang Empat District, Central Bengkulu, precisely on the road connecting Air Putih Village Dusun II to Hamlet I. This village road is the access to and from the Air Putih Village community apart from the villagers from the Air Sebakul highway. The method used is a survey carried out to find out how severe the damage and the number of damaged road locations are, after that planning makes the tasks of each Member of Service Activities, carrying out road repairs along the 100 m final stage of evaluation to find out the response of the surrounding community.

Keywords : Infrastructure, Repair, Roa

II. Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, jalan dapat mengalami penurunan kualitas hingga kerusakan. Kerusakan jalan tentunya sangat mengganggu aktivitas masyarakat dan akan menjadi lebih buruk ketika banyak jalan yang rusak secara bersamaan dalam waktu dekat. Maka dari itu, diperlukan tindakan perawatan dan perbaikan jalan dengan cepat dan tepat. Penelitian ini dilakukan di Desa Gawan dan bertujuan untuk menentukan prioritas perbaikan jalan. Pembangunan jalan lingkungan merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur desa berbasis masyarakat. Tujuan pembangunan infrastruktur desa/kecamatan berbasis masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan peran serta masyarakat desa dalam pembangunan (Mozes et al., 2020). Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang sangat penting karena penunjang akses masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain. Jalan lingkungan

merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata-rata rendah.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Air Putih, Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, tepatnya sepanjang 100 m jalan tanjakan Desa Air Putih Dusun II. Jalan desa tersebut merupakan akses keluar masuk masyarakat Desa Air Putih Dusun I dan II dari jalan raya Air Sebukul. Jalan sebagai salah satu unsur terpenting dalam kesejahteraan masyarakat di desa tersebut, dimana jalan merupakan ruang interaksi berbagai aktivitas sosial terhadap lingkungan permukiman tersebut adalah ingin menunjukkan sejauh mana interaksi sosial mempengaruhi kondisi sosial masyarakat dan kondisi fisik jalan (Yuliasuti & Tanjung, 2011)

Kerusakan-kerusakan jalan timbul tidak disebabkan oleh satu faktor saja, tetapi juga dapat merupakan gabungan penyebab yang saling berkaitan (Yusra et al., 2018). Jenis kerusakan perkerasan jalan lentur dapat diklasifikasikan : deformasi, retak (crack), kerusakan di pinggir perkerasan, kerusakan tekstur permukaan jalan, lubang (potholes), tambalan dan tambalan galian utilitas (patching dan utility cut patching) (Hardiyatmo, 2015). Saat ini jalan di Desa Air Putih mengalami beberapa kerusakan. Terlihat pada gambar 1 kondisi salah satu jalan yang rusak disebabkan oleh beban kendaraan yang terlalu berat. Jalan rusak mengakibatkan masyarakat khususnya masyarakat kedua desa tersebut harus hati-hati dalam menjalankan kendaraannya sehingga mempengaruhi jarak tempuh lebih lama serta dapat mempercepat kerusakan salah satu komponen kendaraan yang digunakan (Subronto, 2014). Sehingga atas dasar permasalahan tersebut, kami mahasiswa KKN STIA Program Studi Administrasi Publik melakukan kegiatan perbaikan jalan Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Diharapkan setelah diperbaiki jalan, adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan maksimal khususnya Desa Air Putih dan pada umumnya masyarakat Bengkulu Tengah.



Gambar 1. Kondisi jalan Desa saat belum diperbaiki

II. Metode

Metode yang digunakan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) perbaikan jalan Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, yaitu:

1. Survey

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa parah kerusakan serta berapa jumlah lokasi jalan yang rusak untuk menghitung kebutuhan bahan material yang digunakan.

2. Perencanaan

Perencanaan dibuat agar kegiatan ini terlaksana dengan baik, dimana setiap anggota mempunyai masing-masing tugas, diantaranya (1) Proses pengecoran (2) Proses pencampuran material (3) Proses penambalan jalan (4) Evaluasi

3. Pelaksanaan dan tempat

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022, dimana pada hari tersebut kegiatan dapat dilakukan secara bergotong royong antara mahasiswa dan masyarakat. Lokasi kegiatan ini dilakukan pada setiap titik yang rusak sampai sejauh 100 m.

4. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dengan melakukan pemantauan jalan yang sudah diperbaiki selama 2 hari setelah pelaksanaan di setiap titik yang sudah diperbaiki. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah proses yang sudah dilakukan sesuai dan kekuatan dari pencampuran antara semen, pasir dan kerikil baik atau tidak, jika tidak akan dilakukan perbaikan lagi dengan campuran yang sama tetapi dilakukan pada sore hari.

Kegiatan PKM ini melibatkan beberapa mahasiswa yang tergabung dalam PKM Kelompok 7 Desa Air putih dengan Indorama, dimana sebelumnya dilakukan koordinasi perencanaan untuk persiapan pelaksanaan. Bahan material yang digunakan diantaranya: (a) 30 sak semen; (c) 3 m³ pasir; (d) 7 m³ kerikil; (e) Air secukupnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses setelah musyawarah dan rapat bersama perangkat desa yang menjadi tanda awal dimulainya kegiatan perbaikan jalan tanjakan dusun II Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, pada gambar 1.



Gambar 1. Foto bersama peserta PKM dan perangkat Desa Air Putih

Penggalangan dana yang dilakukan oleh peserta PKM dan Perangkat desa setempat guna perbaikan jalan tanjakan Desa Air Putih Dusun II yang dilaksanakan pada 20 Maret 2022, pada gambar 2, mahasiswa melakukan proses Penggalangan dana.



Gambar 2. Proses penggalangan dana

Proses pencampuran bahan material dengan campuran air, dimana kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk perbaikan jalan tanjakan menggunakan bahan campuran semen, pasir, kerikil dan air dengan perbandingan campuran 1 semen : 3 pasir : 5 kerikil (Yuono, 2017). Proses campuran semua bahan dilakukant pada gambar 3, setelah itu pendistribusian dilakukan menggunakan gerobak dorong agar dapat membawa bahan material yang sudah dicampur .



Gambar 3. Proses pencampuran semen, pasir, kerikil dan air

Kegiatan perbaikan dilakukan di setiap titik lubang, terlihat pada gambar 4, dimana lubang tersebut dibersihkan terlebih dahulu setelah itu disiram dengan air agar campuran semen dapat menempel dengan maksimal. Kemudian besi cor yang sudah disiapkan sebelumnya diletakkan pada lubang yang sudah disiram air, setelah itu dituangkan campuran semen, pasir, kerikil dan air yang sudah dicampur sebelumnya dari ember dengan menggunakan alat sekop, dan cetok (sendok semen) untuk meratakan bagian permukaan.



Gambar 4. Kegiatan perbaikan jalan

Setelah dilakukan proses perbaikan jalan Desa Air Putih sepanjang 100 m, dimulai pukul 08.00 wib sampai 16.00 wib dipotong istirahat 1 jam, dimana titik yang memerlukan perbaikan banyak titik, dengan kedalaman mulai dari 5 cm sampai 20 cm. Kebutuhan bahan material yang sudah digunakan disajikan pada tabel 1 untuk memenuhi kebutuhan perbaikan jalan dengan titik yang berlubang.

Tabel 1. Kebutuhan bahan material

No	Keterangan	Jumlah
1	Semen	30 sag
2	Pasir	3 m ³
3	Kerikil	7 m ³

Proses perbaikan jalan tanjakan dusun II desa air putih kabupaten Bengkulu tengah, Pada gambar 5.



Gambar 5. Proses perbaikan Jalan



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan perbaikan jalan Dusun II Desa Air putih secara keseluruhan berjalan dengan lancar, dimulai dari survey, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan kegiatan PKM tersebut dapat diperoleh kesimpulan yaitu perbaikan jalan sepanjang 100 m membutuhkan bahan material sebanyak, 30 sag semen, 3m³ pasir dan 7m³ kerikil untuk memperbaiki jalan pada titik tanjakan dusun II, dimana kegiatan ini dilakukan selama 8 jam dan menghasilkan kondisi jalan sudah rata kembali walaupun terlihat adanya perbedaan antara semen dan aspal. Kedepannya akan dipasang lampu penerangan sesuai masukan dari beberapa pengguna jalan dan masyarakat sekitar yang melewati jalan Dusun II Desa Air Putih Bengkulu tengah.

Saran

Pada kegiatan perbaikan jalan dusun II Desa Air Putih ini kami juga menyampaikan saran kepada perangkat dan masyarakat desa agar dapat melakukan tindakan pemeliharaan lingkungan rutin terkhusus nya pada jalan tanjakan dusun II, agar kelak jalan ini menjadi akses yang aman dan nyaman bagi penggunanya. dan pelaksanaan serta perlunya peningkatan kesadaran dari masyarakat untuk memelihara infrastruktur yang sudah dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyatmo, H. C. (2015). *Pemeliharaan Jalan Raya*. Universitas Gajah Mada.
- Mozes, N., Lewaherilla, Y., Tiwery, C. J., Kristen, U., & Maluku, I. (2020). Revitalisasi Jalan Lingkungan Pada RT 003 / RW 04 Kelurahan Rijali Kota Ambon. 1(1), 77–84.
- Subronto, T. (2014). *Penyebab Kerusakan Mobil, Waspada Lubang di Jalan Pasca Musim Hujan*. Carmudi Indonesia.
- Tauvana, A. I., Widodo, W., Rachmanu, F., & ... (2021). Pelatihan Pengelasan Smaw Ig Smk Se-Kabupaten Purwakarta, Karawang Dan Bogor. *BERNAS: Jurnal*, 2 (2), 546–551. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.955>
- Yuliasuti, N., & Tanjung, A. S. (2011). Pengaruh Jalan Lingkungan Sebagai Ruang Interaksi Sosial Terhadap Lingkungan Permukiman Bungur, Jakarta Pusat. *Tataloka*, 13(3), 190. <https://doi.org/10.14710/tataloka.13.3.190-196>
- YUONO, T. (2017). Evaluasi Kuat Tekan Jalan Beton Yang Pola Pembangunannya Dengan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 21(25).
- Yusra, C. liliiza, Isya, M., & Anggraini, R. (2018). Analisis Pengaruh Kerusakan Jalan Terhadap Kecepatan Perjalanan. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 1(3), 46–55. <https://doi.org/10.24815/jarsp.v1i3.11761>
- http://repository_untag-.ac.id
- <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php>